



## Pelatihan Point Of View Fotografi Jurnalistik Di Desa Maospati Kecamatan Maospati

### Kabupaten Magetan

Handika Asep Kurniawan<sup>1\*</sup>, Mochamat Bayu Aji<sup>2</sup>, Sasmito Widi  
Nugroho<sup>3</sup>

Politeknik Negeri Madiun

\*Email : handika@pnm.ac.id

### ABSTRAK

Pelatihan Point of View (POV) Fotografi Jurnalistik di Desa Maospati, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan fotografi jurnalistik masyarakat setempat. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh potensi desa yang kaya akan budaya dan peristiwa namun belum terekam secara optimal melalui lensa kamera. Pelatihan ini fokus pada teknik pengambilan gambar dengan sudut pandang yang unik dan menarik, serta bagaimana menyampaikan narasi melalui visual. Materi pelatihan mencakup pengenalan dasar fotografi jurnalistik, pemilihan sudut pandang, komposisi gambar, hingga teknik pencahayaan. Kegiatan dilaksanakan melalui sesi teori dan praktik langsung di lapangan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam mengidentifikasi momen penting, memilih sudut pandang yang tepat, dan menghasilkan karya fotografi yang berkualitas. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan minat masyarakat terhadap fotografi jurnalistik dan mendorong mereka untuk mendokumentasikan kehidupan sehari-hari di desa.

**Kata Kunci : Pelatihan, Fotografi Jurnalistik, Point Of View, Peningkatan Keterampilan**

### ABSTRACT

*Point of View (POV) Journalistic Photography training in Maospati Village, Maospati District, Magetan Regency aims to improve the journalistic photography skills of the local community. This activity is motivated by the potential of the village which is rich in culture and events but has not been optimally recorded through a camera lens. This training focuses on shooting techniques from a unique and interesting point of view, as well as how to convey narratives through visuals. The training material includes a basic introduction to journalistic photography, selecting viewpoints, image composition, and lighting techniques. Activities are carried out through theory sessions and direct practice in the field. The results of the training showed a significant increase in participants' ability to identify important moments, choose the right viewpoint, and produce quality photographic work. Apart from that, this training was also successful in increasing people's interest in journalistic photography and encouraging them to document daily life in the village.*

**Keywords : Training, Journalistic Photography, Point Of View, Skills Improvement**

### PENDAHULUAN

Fotografi pada abad ke-21 mencerminkan perkembangan yang signifikan dalam teknologi, praktik, dan

tren dalam dunia fotografi. Adapun perkembangan fotografi semakin pesat seiring teknologi kamera tanpa film (filmless) yang menggantikan kejayaan

kamera film pada masa analog. Ekses dari perkembangan teknologi tersebut adalah orang mampu dengan mudah menyeleksi foto mana yang layak atau tidak untuk kemudian disimpan atau bahkan dicetak dalam berbagai ukuran. Era foto digital menjadikan transaksi proses produksi foto lebih cepat dan ringkas ketimbang sebelumnya yang memerlukan proses Panjang serta biaya yang relatif lebih mahal.

Dalam konteks fotografi jurnalistik, point of view (POV) menjadi sangat penting karena fotografer harus mampu menangkap momen dan menyampaikan cerita yang jujur, objektif, dan mendalam. Dengan memahami dan menerapkan POV yang tepat dalam fotografi jurnalistik, fotografer dapat menciptakan gambar-gambar yang kuat dan mempengaruhi, yang tidak hanya menginformasikan, tetapi juga menginspirasi dan menggerakkan perubahan.

Saat ini dengan semakin maju dan berkembangnya teknologi komunikasi, kreatifitas fotografi tidak hanya untuk monopoli kepentingan jurnalistik atau menjadi wartawan disebuah media massa. Berbagai macam manfaat fotografi bisa juga dijadikan sumber pendapatan, seperti social media

photography, drone photography, a second shotter (pembantu fotografer) dapat dijadikan sumber pendapatan yang bisa dilakukan secara sambilan, yang bisa juga dikerjakan oleh para pelajar, sehingga fotografi bukanlah bidang yang identik harus dikuasai oleh fotografer saja.

Urgensi fotografi jurnalistik dalam era industri 4.0 tetap sangat penting, bahkan mungkin lebih daripada sebelumnya. Seorang fotografer tidak mesti harus lulusan wartawan atau sejenisnya, namun siapapun dengan profesi apapun di masa sekarang ini setidaknya harus mampu melek media dan memiliki keterampilan mengoperasikan kamera. Dengan demikian, fotografi jurnalistik tetap mendesak dan relevan dalam era industri 4.0 karena kemampuannya untuk menyampaikan pesan, memperdalam kesadaran publik, mendukung jurnalisme investigasi, menginspirasi tindakan, menentang manipulasi dan desinformasi, serta mempertahankan keadilan dan demokrasi.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode pelaksanaan dan tahapan yang akan dilakukan dengan

melaksanakan pelatihan point of view fotografi jurnalistik di desa maospati kecamatan maospati kabupaten magetan. Adapun proses penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya:

#### 1. Persiapan

- a. Sosialisasi dan survei langsung pada lokasi yang akan menjadi sasaran dari kegiatan ini.
- b. Koordinasi dengan pengurus karang taruna desa maospati
- c. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama pelatihan.

#### 2. Pelaksanaan

Kegiatan ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Pendidikan dan pelatihan yang disajikan interaktif dan efektif, PKM ini menggunakan metode Pendidikan Orang Dewasa (POD) dengan pendekatan partisipatif. Teknik yang digunakan adalah: curah pendapat (sharing), diskusi kelompok & diskusi pleno, role play dan simulasi. Dengan cara seperti ini diharapkan peserta menjadi bergairah, termotivasi dan tidak mudah lelah serta bosan.

#### 3. Pelaporan

Menyusun laporan yang

berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan dengan menyampaikan hasil-hasil yang telah dicapai disertai dengan dokumentasi dan luaran yang memadai.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melaksanakan pelatihan, tim PKM melakukan diskusi dengan para pemuda karang taruna desa maospati untuk menentukan kebutuhan terkait materi ajar dan metode pembelajaran yang sesuai. Berdasarkan hasil diskusi maka dipilihlah metode workshop secara aktif dengan cara demonstrasi secara interaktif dan praktika kepada pemuda karang taruna desa maospati. Peserta adalah pemuda karang taruna yang masih belum mendapatkan pekerjaan dan juga pelajar, diantara para peserta ada yang sama sekali belum mengetahui teknik fotografi dengan benar, hingga merasakan bagaimana teknik dan tata cara yang baik dalam praktika fotografi pada sudut pandang yang tepat agar menghasilkan suatu foto yang baik. Tahapan praktika interaktif dilakukan agar peserta bisa merasakan langsung bagaimana menyusun, mengkomposisi dan kreatifitas lainnya dalam pemotretan.

## Teori Dasar Fotografi

Pada tahap ini peserta diberikan suatu materi pengantar dasar tentang praktik dan persiapan fotografi dasar terkait point of view (POV) sebagai berikut:

- a. Fungsi Foto Produk, dimana produk dijadikan sebagai identitas maka perlu diperhatikan suatu angle foto agar foto yang dihasilkan dapat terlihat dengan baik dan dapat menghasilkan sebuah foto yang dapat bercerita.
- b. Objek dalam kegiatan pemotretan sangat penting untuk dipahami dikarenakan berkaitan dengan konsep apa yang akan dibuat.
- c. Bagian sisi mana yang akan kita tonjolkan, dimana suatu produk pasti mempunyai sesuatu yang ingin ditonjolkan, bagian yang akan ditonjolkan harus terekam dengan baik.
- d. Berani bereksperimen, hal ini dilakukan untuk bereksplorasi terhadap objek.
- e. Keterampilan dalam komposisi dan menata makanan dan property, dimana pada proses pengkomposisian pada objek dan properti yang digunakan sangatlah penting karena jika dilakukan dengan

baik maka foto akan menarik.

- f. Lighting (pencahayaannya), pemilihan lighting harus sesuai dengan konsep pemotretan yaitu sesuai dengan karakter cahaya yang ingin ditampilkan pada objek
- g. Angle atau sudut pengambilan gambar, dalam pengambilan objek diperlukan beberapa sudut pengambilan dari berbagai angle agar mendapatkan angle yang terbaik.
- h. Tripod dan Background yang digunakan sesuai tema foto, penggunaan tripod dalam pemotretan sangatlah penting agar kamera dapat stabil pada saat dilakukan pemotretan.

## Praktika Komposisi Fotografi

Setelah diberikan penjelasan teori fotografi, peserta melakukan praktika pengkomposisian objek satu persatu sesuai dengan apa yang telah disampaikan pada materi. Peserta bebas menata objek, tim PKM secara langsung memantau, mendampingi, diskusi aktif dengan peserta dalam pelaksanaannya. Jenis praktika yang diberikan adalah wawasan pada teknik:

1. Foto dengan komposisi High Angel sehingga foto terlihat dengan jelas lengkap.

2. Background disesuaikan agar foto yang diambil dapat terlihat seimbang komposisinya.
3. Exposure (pencahayaan) menggunakan 1 lighting dari sebelah kiri.
4. Objek foto dilengkapi dengan condiment dan property

Pada pelaksanaan kegiatan ini, setiap peserta binaan diberikan kesempatan untuk praktek memotret satu persatu.

#### Evaluasi Hasil Karya Peserta

Evaluasi dari hasil karya peserta sangatlah penting, karena sebagai pembelajaran dari apa yang telah dipraktikkan. Tujuan dari evaluasi ini agar peserta dapat mengetahui apa yang kurang dari karya mereka dan bagaimana solusinya agar foto lebih terlihat menarik. Pada evaluasi ini ditampilkan beberapa analisa dari peserta, dan seluruh peserta dapat bertanya dan memberi masukan serta saling evaluasi karya yang dilakukan pada saat workshop. Manfaat dari evaluasi ini adalah agar dapat dipahami komponen mana yang harus diperbaiki dan dipertahakan dalam pelaksanaan fotografi makanan, karena berbeda dengan fotografi momen yang hasilnya dapat

direncanakan komposisinya.



Gambar 1. POV High Eye



Gambar 2. POV Frog Eye



Gambar 3. Praktik setting kamera



Gambar 4. Pendampingan pengambilan gambar



Gambar 5. Pelatihan citra digital



Gambar 6. Materi POV fotografi

## KESIMPULAN

Pelatihan point of view fotografi

jurnalistik yang dilaksanakan di Desa Maospati, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan telah mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat, khususnya generasi muda, dalam bidang fotografi jurnalistik. Melalui kegiatan pelatihan ini, peserta telah mendapatkan pengetahuan dasar mengenai teknik pengambilan gambar, komposisi, pemilihan sudut pandang, hingga etika dalam fotografi jurnalistik.

Antusiasme peserta yang tinggi selama pelatihan menunjukkan adanya minat yang besar terhadap dunia fotografi. Hal ini menjadi indikasi bahwa potensi pengembangan fotografi jurnalistik di desa ini sangat besar. Kedepannya, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dan potensi yang ada di desa, serta berkontribusi dalam menyebarkan informasi melalui media visual.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan peralatan fotografi yang dimiliki peserta. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lanjutan untuk memfasilitasi akses peserta terhadap peralatan fotografi yang

memadai. Selain itu, penting juga untuk mengadakan kegiatan pelatihan lanjutan secara berkala agar peserta dapat terus mengembangkan kemampuannya.

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Maospati. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan di desa-desa lain, sehingga dapat mendorong tumbuhnya minat dan bakat di bidang fotografi dan berkontribusi dalam pengembangan masyarakat.

## REFERENSI

- Gani, R. and Kusumalestari, R. R. (2023) *Jurnalistik Foto: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kusuma, A., Amalia, D., K, M. A., & F, I. D. 2020. Pelatihan Fotografi Periklanan Terhadap Pelaku UMKM di Dolly Surabaya. *JABN: Abdimas Bela Negara*. 1 (1), pp. 1-10. <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/jabn.v1i1.2>.
- Marcus, Sudjojo. (2015). *Tak-Tik Fotografi*. Jakarta: Bukune.
- Muliawan, K. D., & Pradnyanita, S. I. 2021. Analisa Teknik Fotografi Dalam Tren Food Photography. *Jurnal Nawala Visual*. 3 (1), pp. 40-46. <https://doi.org/https://doi.org/10.35886/nawalavisual.v3i1.193>.
- R. Amien Nugroho. (2020). *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: ANDI.
- Soejono, Soeprapto. (2021). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Sudarma, I Komang. (2016). *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.